

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penganggaran merupakan suatu proses yang cukup rumit pada organisasi sektor publik, termasuk diantaranya Pemerintah Kota. Anggaran tujuan karakteristik yang terdiri dari partisipasi dalam penyusunan anggaran, evaluasi anggaran, umpan balik anggaran, kejelasan tujuan anggaran, serta kesulitan tujuan anggaran terkadang masih dianggap tidak berpengaruh terhadap kinerja pengendalian keuangan. Sedangkan tekanan dari masyarakat agar pemerintah daerah meningkatkan kinerja dan akuntabilitas demi terwujudnya pemerintahan yang baik mengharuskan pemerintah daerah harus membenahi diri untuk merespon perubahan yang diinginkan, termasuk didalamnya satuan kerja perangkat daerah sebagai unit kerja yang mempunyai kegiatan dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran agar dalam pelaksanaannya tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Organisasi sektor publik memerlukan anggaran sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitasnya. Menurut Istiyani (2009) proses penyusunan anggaran merupakan kegiatan yang penting dan melibatkan berbagai pihak baik tingkat atas maupun tingkat bawah yang mempunyai kuasa dalam mempersiapkan dan mengevaluasi tujuan anggaran, dimana anggaran selalu digunakan sebagai tolak ukur terbaik kinerja manajer. Anggaran diperlukan dalam pengelolaan sumber daya tersebut dengan baik untuk mencapai kinerja yang diharapkan oleh masyarakat dan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap masyarakat.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mardiasmo (2002), bahwa wujud dari penyelenggaraan otonomi daerah adalah sumber daya yang dilakukan secara ekonomis, efisien, efektif, adil dan merata untuk mencapai akuntabilitas publik.

Anggaran publik berisi rencana kegiatan yang dipresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Dalam bentuk yang paling sederhana, anggaran publik merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu organisasi meliputi informasi mengenai pendapatan, belanja, dan aktivitas. Anggaran berisi estimasi mengenai apa yang akan dilakukan organisasi di masa yang akan datang. Setiap anggaran memberikan informasi mengenai apa yang hendak dilakukan dalam beberapa periode yang akan datang (Ulum, 2008).

Dalam proses penyusunan anggaran diperlukan komunikasi antara atasan dan bawahan untuk saling memberikan informasi terutama yang bersifat informasi dalam ruang lingkup internal karena bawahan lebih mengetahui kondisi langsung pada bagiannya masing-masing. Mardiasmo (2002) menjelaskan secara lebih luas tentang fungsi utama anggaran sektor publik, yaitu sebagai alat perencanaan, alat pengendalian, alat kebijakan fiskal, alat politik, alat koordinasi dan komunikasi, alat penilaian kinerja, alat motivasi, alat menciptakan ruang publik sedangkan Nasser (2011) bahwa karakteristik anggaran meliputi sebagai partisipasi anggaran, berbagi informasi, kejelasan tujuan, kecukupan anggaran dan umpan balik anggaran.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan mengenai Anggaran tujuan karakteristik antara lain Munawar, dkk (2006) penelitian ini menemukan bahwa

karakteristik tujuan anggaran secara simultan berpengaruh secara positif terhadap perilaku, sikap, dan kinerja aparat Pemerintah Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku, sikap, dan kinerja aparat Pemerintah Kota Medan dalam penyusunan, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban anggaran telah mengikuti aturan yang ditetapkan yaitu keikutsertaan staf dan masyarakat baik dalam menyusun, melaksanakan, dan pertanggungjawaban anggaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Istiyani (2009) menemukan bahwa partisipasi anggaran, kejelasan tujuan anggaran, umpan balik anggaran dan kesulitan pencapaian tujuan anggaran berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja aparat pemerintah daerah Kabupaten Temanggung, evaluasi anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja aparat Pemerintah daerah Kabupaten Temanggung. Karakteristik tujuan anggaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat pemda Kabupaten Temanggung.

Welly (2010) membuktikan bahwa secara bersama-sama karakteristik tujuan anggaran memiliki pengaruh terhadap kinerja aparat Pemerintah Daerah Kota Palembang. Secara parsial partisipasi anggaran, kejelasan tujuan anggaran dan umpan balik anggaran tidak signifikan mempengaruhi kinerja. Evaluasi anggaran memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja, dan kesulitan tujuan anggaran memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja. Pengaruh karakteristik tujuan anggaran dengan kinerja terbukti lemah karena sebagian dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian seperti budaya organisasi, komitmen organisasi, dan komitmen pimpinan. Berdasarkan hasil penelitian yang

berbeda tentang pengaruh anggaran tujuan karakteristik maka selanjutnya peneliti ingin menguji kembali dengan variabel yang sama yaitu pengaruh dari *budgetarygoal characteristics* terhadap dalam pengendalian keuangan Pemerintah Daerah.

Penelitian mengenai pengaruh karakteristik anggaran telah banyak dilakukan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Munawar (2006). Peneliti tidak melakukan pendekatan kualitatif seperti yang dilakukan oleh Munawar (2006) tetapi hanya dengan pendekatan kuantitatif. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian. Objek yang dipilih peneliti adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota di Pemerintah Kota Medan yang terdiri dari Dinas, Badan dan Kantor.

Alasan dilakukan Penelitian ini pada Aparat Pemerintah Kota Medan karena Pemerintahan sebagai salah satu organisasi publik yang bertujuan mensejahterakan masyarakat seharusnya memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui perilaku/ sikap, dan kinerja yang baik.

Pada kenyataannya Pemerintah Kota Medan merupakan salah satu Pemerintah Kota yang anggarannya disclamer. Hal tersebut mencerminkan bahwa perilaku, sikap, dan kinerja aparat Pemerintah pada Pemerintah Kota Medan belum dapat mencapai tujuan organisasi dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun yang menjadi identifikasi pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah karakteristik tujuan anggaran berpengaruh terhadap pengendalian keuangan Pemerintah Kota Medan?
2. Apakah karakteristik tujuan anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat Pemerintah Kota Medan?
3. Apakah karakteristik tujuan anggaran berpengaruh terhadap kinerja pengendalian keuangan Pemerintah Kota Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian yang akan di batasi oleh penulis dari segi pengendalian keuangan guna mengetahui pengaruhnya terhadap partisipasi anggaran, berbagi informasi anggaran, kejelasan tujuan anggaran, umpan balik anggaran, dan kecukupan anggaran Pemerintah Kota Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah partisipasi anggaran, berbagi informasi, kejelasan tujuan anggaran, umpan balik anggaran, kecukupan anggaran berpengaruh terhadap pengendalian keuangan Pemerintah Kota Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui partisipasi anggaran, berbagi informasi, kejelasan anggaran, umpan

balik anggaran, kecukupan anggaran, berpengaruh terhadap pengendalian keuangan Pemerintah Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini dapat dipenuhi, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan baik dalam penulisan karya ilmiah maupun dalam hal lapangan yang akan di serap pada penelitian.
2. Bagi Instansi Pemerintah, diharapkan menjadi masukan dalam mendukung pelaksanaan pengendalian keuangan yang baik, khususnya akan meningkatkan kinerja Aparat Pemerintah untuk mencapai tujuan anggaran yang diinginkan.
3. Bagi para akademisi dan kalangan umum, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.